

**HUBUNGAN KETERBUKAAN DIRI (*SELF-DISCLOSURE*)  
DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI DI  
KELURAHAN MANGGA, MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NURSYAH FITRI HARAHAHAP**

**14.860.0113**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2018**

**HUBUNGAN KETERBUKAAN DIRI (*SELF-DISCLOSURE*) DENGAN  
KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI DI KELURAHAN MANGGA,  
MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh*

*Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi*

*Universitas Medan Area*



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **HUBUNGAN KETERBUKAAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*) DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI DI KELURAHAN MANGGA, MEDAN**

**NAMA MAHASISWA** : **NURSYAH FITRI HARAHAP**

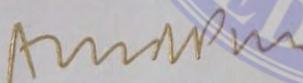
**NIM** : **14.860.0113**

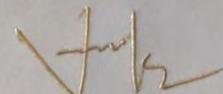
**JURUSAN** : **PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**



**PEMBIMBING I**

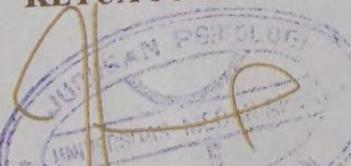
**PEMBIMBING II**

  
(Anna Wati Dewi Purba S.Psi, M.Si)

  
(Nafeesa, S.Psi, M.Psi)

**KETUA JURUSAN**

**DEKAN**

  
(Azhar Azis, S.Psi, MA)

  
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

**TANGGAL SIDANG MEJA HIJAU**

**29 AGUSTUS 2018**

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas  
Medan Area dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

29 Agustus 2018

Mengesahkan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area



Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Dra. Irna Minauli, M.Si

2. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si

3. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si

4. Nafeesa, S.Psi, M.Psi

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Agustus 2018



*Suryat*  
Nursyah Fitri Harahap

14.860.0113

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KETERBUKAAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*) DENGAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI DI KELURAHAN MANGGA, MEDAN

OLEH :

NURSYAH FITRI HARAHAHAP

NPM : 14.860.0113

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan kepuasan pernikahan pada istri di Kelurahan Mangga, Medan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *insidental sampling*. Penelitian ini menggunakan skala keterbukaan diri dan skala kepuasan pernikahan dengan melibatkan 70 wanita yang sudah menikah di Kelurahan Mangga, Medan. Keterbukaan diri diukur berdasarkan aspek-aspek keterbukaan diri menurut Magno, Cuason & Figueroa (2008) yaitu: keadaan emosional, hubungan interpersonal, seks, masalah pribadi tentang diri, rasa/selera, pikiran, agama, masalah umum, pekerjaan/pendidikan. Sedangkan kepuasan pernikahan diukur berdasarkan aspek-aspek kepuasan pernikahan menurut Olson & Olson (dalam Lestari, 2012) yaitu: komunikasi, fleksibilitas, kedekatan, kecocokan kepribadian, resolusi konflik, relasi seksual, kegiatan di waktu luang, keluarga dan teman, pengelolaan keuangan, dan keyakinan spiritual. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan dengan kolerasi  $r_{xy} = 0,543$   $p = 0,000 < 0,050$ . Keterbukaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 29.5 % terhadap kepuasan pernikahan pada istri di Kelurahan Mangga, Medan dan sebesar 70,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Keterbukaan Diri, Kepuasan Pernikahan, Istri.

*ABSTRACT*

*THE CORRELATION OF SELF DISCLOSURE WITH WIFE MARITAL SATISFACTION IN WIFE IN KELURAHAN MANGGA, MEDAN*

*BY :*

NURSYAH FITRI HARAHAHAP

NPM : 14.860.0113

*This study aims to determine the correlation between self disclosure and marital satisfaction in wife in Kelurahan Mangga, Medan. Sample was taken by using incidental sampling technique. This study uses self-disclosure scale and marital satisfaction scale by involving 70 married woman in Kelurahan Mangga, Medan. Self disclosure in this study measured by self disclosure scale consists of 9 aspects of Self disclosure by Magno, Cuason & Figueroa (2008) i.e : emotional state, sex, interpersonal relationship, personal matters about the self, taste, thought, religion, problem, work/study. While marital satisfaction in this study measured by marital satisfaction scale consists of 10 aspects marital scale by Olson and Onlson (in Lestari, 2012) : communication, flexibility, proximity, personal suitability, conflict resolution, sexual relations, leisure activity, family and friend, financial management, spiritual belief. Based on the results of data analysis conducted, so it obtains a result that there is a positive relationship between self disclosure with marital satisfaction in wife with the coefficient correlation value  $r_{xy} = 0,543$  with  $sig = 0,000 < 0,050$ . Self disclosure made an effective contribution of 29.5 % on marital satisfaction in wife in Kelurahan Mangga, Medan and 70.5% were affected by other factors which were not studied in this study.*

**Keywords :** *Self disclosure, Marital Satisfaction, Wife.*

## MOTTO

*It's your road, and yours alone. Others may walk it with you, but no one can walk it for you*

(Jalaluddin Muhammad Rumi)

**Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang sebagai guru**

(Ki Hajar Dewantara)

*Success seems to be connected with action. Successful people keep moving.*

*They make mistakes, but they don't quit.*

(Conrad Hilton)



## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Juga shalawat beserta salam, mudah-mudahan terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri Di Kelurahan Mangga, Medan”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

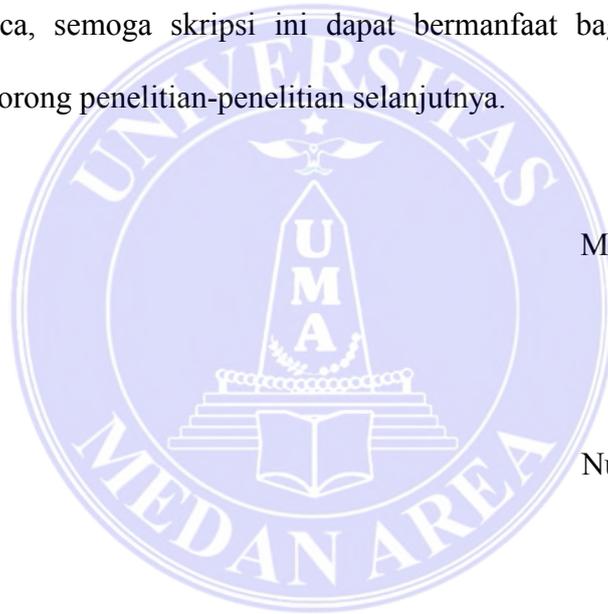
1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Anna Wati Dewi P, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Nafeesa, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing II (dua) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si selaku ketua sidang meja hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Ibu Nurmaida Irawani Srg, S.Psi, M.Si selaku sekretaris sidang meja hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah diberikan kepada peneliti.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti.
10. Para staf tata usaha dan perpustakaan Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
11. Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Medan yang telah bersedia mengeluarkan surat ijin survey penelitian.
12. Bapak Kepala Lurah Mangga yang memberikan ijin pelaksanaan penelitian di Kelurahan Mangga.
13. Bapak Kepala Lingkungan II (dua), V (lima) dan VI (enam) yang telah mengizinkan dan menerima peneliti di lingkungan untuk mengadakan penelitian.
14. Kepada seluruh partisipan penelitian di lingkungan II (dua), V (lima) dan VI (enam) yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti mengisi angket penelitian.

15. Kedua orangtuaku tercinta. Terimakasih untuk cinta kasih yang telah kalian berikan sampai detik ini. Terimakasih telah memberikan banyak sekali do'a, perhatian dan dukungan yang tak henti-hentinya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sehat Selalu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya.
16. Nenek, Kakak dan Abang tersayang juga seluruh keluarga yang turut membantu dan memfasilitasi peneliti selama pelaksanaan skripsi ini, juga keponakan-keponakanku tersayang.
17. Muhammad Ichlash, seseorang yang selalu menjadi tempat bertanya ketika merasa bingung menyusun kata-kata. Bebeb (Liyona Mursyidah Braspa) teman sepanjang zaman perkuliahan, teman pertama di bangku perkuliahan yang kemudian menjadi teman sehari-hari, juga Itok (Pinta Ito Hrp), Kibo (Yuni Annisa P. Lubis) dan siPutih (Roni Syahputra). Terimakasih untuk semangat, canda, tawa, dan waktu yang kita habiskan untuk berkumpul dan mencari hiburan bersama.
18. Seluruh teman-teman di Universitas Medan Area, Fakultas Psikologi khususnya Kelas A 2014. Terimakasih sudah membagikan banyak hal. Terimakasih atas kerjasama juga kebersamaan yang sudah kita lalui selama ini.
19. Ongo, kucingku yang selalu menemani siang dan malam selama pengerjaan skripsi dengan tidur-tiduran di atas buku-buku. Tidak harus menanggapi kebingunganku. Ada berdiam disitu, menjadi sasaran kegemasanku saja sudah cukup.

20. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang bisa membangun penelitian ini, senantiasa peneliti terima. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada setiap pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta mampu mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.



Medan , 30 Juli 2018

Nursyah Fitri Harahap

14. 860. 0113

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8

D. Tujuan Penulisan .....	8
---------------------------	---

E. Manfaat Penelitian.....	8
----------------------------	---

## **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

### A. Istri

1 . Definisi Istri .....	9
--------------------------	---

2. Peran Wanita Sebagai Istri.....	9
------------------------------------	---

### B. Kepuasan Pernikahan

1. Definisi Kepuasan Pernikahan .....	10
---------------------------------------	----

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pernikahan .....	10
--	----

3. Aspek-aspek Kepuasan Pernikahan .....	17
--	----

4. Ciri-ciri Kepuasan Pernikahan .....	21
--	----

### C. Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

1. Definisi Keterbukaan Diri ( <i>Self-Disclosure</i> ) .....	22
---	----

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterbukaan Diri ( <i>Self-Disclosure</i> ) .....	24
---	----

3. Aspek-aspek Keterbukaan Diri ( <i>Self-Disclosure</i> ).....	26
---	----

4. Manfaat Keterbukaan Diri ( <i>Self-Disclosure</i> ).....	29
---	----

D. Hubungan Antara Keterbukaan Diri ( <i>Self Disclosure</i> ) dengan Kepuasan Pernikahan .....	32
--	----

E. Kerangka Konseptual .....	34
------------------------------	----

F. Hipotesis .....	34
--------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
--------------------------	----

B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
---	----

C. Definisi Operasional.....	36
------------------------------	----

D. Populasi dan Penelitian .....	37
----------------------------------	----

E. Metode Pengumpulan Data .....	38
----------------------------------	----

F. Validitas dan Reliabilitas .....	40
-------------------------------------	----

G. Metode Analisis Data .....	42
-------------------------------	----

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Orientasi Kancah Penelitian.....	44
-------------------------------------	----

B. Persiapan Penelitian .....	45
-------------------------------	----

C. Pelaksanaan Penelitian .....	49
---------------------------------	----

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	50
--	----

E. Pembahasan .....	60
---------------------	----

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	62
-------------------	----

B. Saran.....64

**DAFTAR PUSTAKA.....65**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Aitem Skala Kepuasan Pernikahan.....	46
Tabel 2	Distribusi Aitem Skala Keterbukaan Diri ( <i>Self-disclosure</i> ) .....	48
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Kepuasan Pernikahan Setelah Uji Validitas .....	51
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Keterbukaan Diri Setelah Uji Validitas .....	52
Tabel 5	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	54
Tabel 6	Hasil Perhitungan Uji Linearitas .....	55
Tabel 7	Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Koefisien Determinant ( $r^2$ ) .....	56
Tabel 8	Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Penelitian .....	69
A-1 Skala Keterbukaan Diri .....	70
A-B Skala Kepuasan Pernikahan.....	74
Lampiran B Data Penelitian .....	77
B-1 Data Keterbukaan Diri.....	78
B-2 Data Kepuasan Pernikahan.....	89
Lampiran C Uji Validitas & Reliabilitas .....	94
C-1 Uji Validitas & Reliabilitas Keterbukaan Diri .....	95
c-2 Uji Validitas & Reliabilitas Kepuasan Pernikahan .....	97
Lampiran D Uji Asumsi.....	100
D-1 Uji Normalitas .....	101
D-2 Uji Linearitas .....	102
Lampiran E Analisis Kolerasi Product Moment .....	103
Lampiran F Surat Keterangan Penelitian .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan salah satu hal yang menjadi impian besar bagi banyak individu. Santrock (2002) mengatakan pernikahan merupakan penyatuan dua pribadi yang unik, dengan membawa pribadi masing-masing berdasar latar belakang budaya serta pengalamannya. Hal tersebut menjadikan pernikahan bukan hanya sekadar bersatunya dua individu, tetapi lebih kepada persatuan dua pribadi yang berasal dari keluarga dengan latar belakang dan budaya yang berbeda. Sehingga, perbedaan-perbedaan yang ada perlu disesuaikan satu sama lain untuk mewujudkan hubungan pernikahan menjadi sebagaimana yang didambakan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wardhani (2012) yang mengatakan bahwa pernikahan adalah bersatunya dua orang menjadi satu kesatuan yang saling membutuhkan, memberikan dukungan dan kesemuanya diwujudkan dalam kehidupan yang dinikmati bersama.

Setiap pasangan memiliki harapan yang sama dalam menjalani sebuah hubungan pernikahan. Harapan tersebut meliputi dimilikinya sikap dan nilai yang sama, saling memberikan dukungan, jujur dan loyal, menghabiskan waktu bersama, berbagi sumber daya, dan memiliki sesuatu yang istimewa bersama (Baccman, Folkesson, & Norlander, dalam Baron & Byrne, 2005). Apabila harapan-harapan itu terpenuhi, maka pasangan akan merasakan kepuasan dalam hubungan.

Sanders (2010) mendefinisikan kepuasan pernikahan sebagai tingkat kebahagiaan dan dukungan yang dirasakan oleh setiap pasangan. Kepuasan pernikahan menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu pernikahan (Ardhianita & Andayani, 2011) karna suatu hubungan pernikahan yang bahagia dan berhasil merupakan harapan setiap pasangan. Ada beberapa kriteria dalam mengukur keberhasilan pernikahan. Kriteria itu antara lain, awetnya suatu pernikahan, kebahagiaan suami dan isteri, kepuasan pernikahan, penyesuaian seksual, penyesuaian pernikahan, dan kesatuan pasangan (Burgess & Locke, dalam Ardhianita & Andayani, 2011 ).

Namun seiring berjalannya waktu, hal-hal yang pada mulanya terasa baru dan mengejutkan dalam suatu hubungan, perlahan-lahan akan memudar. Individu mulai mengenali kekurangan pada perasaan masing-masing (Vannoy-Hiller & Philiber dalam Santrock, 2002) Sehingga tak jarang konflik muncul dalam hubungan. Kemunculan konflik dalam hubungan adalah hal yang tidak bisa dihindari. Lestari (2012) menyatakan konflik mencerminkan adanya suatu ketidakcocokan, dimana kesalahan persepsi dan komunikasi turut berperan dalam dalam proses evolusi ketidakcocokan dalam suatu hubungan. Konflik dapat menunjang atau justru mengancam suatu hubungan. Hal tersebut tergantung bagaimana cara pasangan mengatasinya. Konflik menunjang hubungan, apabila setelahnya, individu yang terlibat menemukan pemahaman baru terhadap hubungannya, dan konflik menjadi mengancam apabila individu tidak mengatasinya secara tepat kemudian mengubah suatu hubungan pernikahan yang sebelumnya bahagia menjadi sebuah hubungan yang memiliki karakteristik ketidakbahagiaan sehingga mengakibatkan ketidakpuasan. Konflik yang tidak

segera diatasi akan berlanjut menjadi konflik berkepanjangan yang bisa berakhir pada perceraian.

Kasus perceraian di Indonesia sebagaimana di paparkan dalam laman Badan Pusat Statistik pada tahun 2015 jumlah talak dan cerai sebanyak 347.256 kasus, Sumatra Utara sebanyak 9.603 kasus dan Pengadilan Agama Medan dalam Analisa Daily sebanyak 1.827 perkara perceraian dikabulkan Pengadilan Agama dalam rentang waktu Januari - November 2017. Faktor perselisihan dan pertengkaran terus menerus menjadi penyebab utama perceraian. Sehingga perlu bagi pasangan untuk memahami kenyataan dari sebuah hubungan, bahwa tidak ada pasangan hidup yang sempurna. Individu harus menyadari bahwa setiap orang memiliki kualitas positif dan negatif. Pasangan perlu memahami, walau sering dianggap negatif, konflik adalah bagian normal dari banyak hubungan dekat (Guerrero, Anderson & Afifi, dalam Millar dan Tedder 2011).

Cara pasangan mengelola konflik adalah prediktor kepuasan hubungan yang lebih baik daripada pengalaman konflik itu sendiri (Guerrero, Anderson & Afifi, dalam Millar dan Tedder 2011). Pasangan yang puas cenderung mendiskusikan masalah ketidaksetujuan, sedangkan pasangan yang tidak puas cenderung meminimalkan atau menghindari konflik (Gottman dalam Chlark 2000). Millar dan Tedder (2011) juga menyatakan beberapa hal yang mengarah pada kepuasan dalam kepuasan hubungan seperti komitmen, kemampuan untuk menyelesaikan konflik, dan lain-lain. Sedangkan Hendrick (dalam Demirtas & Tezer, 2012) menyatakan kepuasan hubungan, secara umum mengacu pada perasaan, pikiran, atau perilaku dalam hubungan yang terkait dengan sikap seksual, menyatakan perasaan cinta, komitmen, keterbukaan diri, dan investasi hubungan.

Rusbult (dalam Molland, 2011) mendefinisikan kepuasan hubungan sebagai perasaan positif seseorang terhadap pasangan atau hubungan. Sedangkan (Anderson & Emmer-Sommer, 2006) menyatakan kepuasan dalam hubungan adalah derajat dimana individu merasa puas dengan hubungannya dan merupakan indikator kuat dalam keberhasilan sebuah hubungan. Guerrero (dalam Millar dan Tedder, 2011) salah satu cara pasangan menangani konflik adalah dengan berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lestari (2012), bahwa komunikasi merupakan aspek yang paling penting, karena berkaitan dengan hampir semua aspek dalam hubungan pernikahan. Dan hal ini berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan mengungkapkan diri (*Self-Disclosure*).

Pengungkapan diri atau keterbukaan diri adalah proses menceritakan yang lain tentang perasaan, sikap, dan pengalaman pribadi seseorang (Sprecher & Hendrick, dalam Millar dan Tedder, 2011). Devito (2011) menyatakan bahwa keterbukaan diri adalah jenis komunikasi dimana individu mengungkapkan informasi tentang diri yang biasa disembunyikan atau tidak diceritakan kepada orang lain. Mengkomunikasikan informasi pribadi tentang diri seseorang penting dalam kepuasan hubungan, tetapi juga penting bagi seseorang untuk mengkomunikasikan perasaan mereka tentang pasangan mereka melalui komunikasi yang penuh kasih sayang (Millar dan Tedder, 2011). Pengungkapan diri yang mendapat respon positif berupa simpati membuat individu merasa dimengerti, diakui, dan dipedulikan oleh pasangan. Perasaan positif yang dirasakan individu mendorong individu untuk mengulangi perilaku pengungkapan diri. Sehingga, individu dan pasangan dapat semakin saling memahami perasaan satu sama lain.

Namun kenyataannya di lapangan masih ada individu di Kelurahan Mangga yang enggan untuk mengungkapkan perasaannya kepada pasangan dan merasa kurang yakin dengan apa yang dikatakan sehingga memilih untuk memendam dan tidak menceritakan kepada pasangan tentang apa yang di rasakan. Seperti kutipan wawancara di bawah ini :

“Awalnya masalah tertentu aja, lama-lama jadi semuanya saya males. Soalnya pernah saya ngomong, suami saya gak terima padahal apa yang saya katakan juga buat dirinya, buat keluarga kami. Kalau saya udah gak tahan ya paling saya elus dada aja. Kadang-kadang, saya pengen juga suami dengerin saya. Biar sama-sama enak, kita jadi saling tahu apa yang salah dan apa yang mau diperbaiki. Tapi, karna suami saya pun begitu, daripada saya ngomong, terus dia marah lagi. Bukannya selesai, malah makin panjang masalahnya. Saya ngalah ajalah. Walaupun saya capek, saya tahankan aja... (Wawancara personal, 19 Maret 2018)”

Dari kutipan wawancara dapat diasumsikan bahwa individu akan merasa puas terhadap hubungannya apabila individu bisa mengkomunikasikan perasaannya secara langsung kepada pasangan. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Meeks, Hendrick & Hendrick (dalam Wisnuwardhani & Mashoedi, 2012) bahwa keterbukaan diri (*self-disclosure*) berkaitan dengan tingkat kepuasan terhadap hubungan. Pada pasangan yang saling membuka diri, tingkat kepuasan mereka terhadap hubungan yang dijalani cenderung tinggi.

Terkait kepuasan dalam hubungan, komunikasi yang terbuka dan keterbukaan diri dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola konflik secara lebih positif dengan saling meningkatkan kesadaran dan empati dalam hubungan (Sanderson & Karetzky, 2002).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan keterbukaan diri (*self-disclosure*) dengan kepuasan pernikahan pada istri di Kelurahan Mangga, Medan.

## B. Identifikasi Masalah

Anderson & Emmers-sommer (2006) menyatakan bahwa kepuasan dalam hubungan menandakan seberapa baik hubungan tersebut dapat bertahan di masa depan dan merupakan indikator kuat dalam keberhasilan sebuah hubungan. Namun tak jarang konflik muncul dalam hubungan. Kemunculan konflik dalam hubungan adalah hal yang tidak bisa dihindari Guerrero (dalam Millar dan Tedder, 2011). Salah satu cara pasangan menangani konflik adalah dengan berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lestari (2012), bahwa komunikasi merupakan aspek yang paling penting, karena berkaitan dengan hampir semua aspek dalam hubungan pernikahan. Dan hal ini berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan mengungkapkan diri (*Self-Disclosure*). Pengungkapan diri atau keterbukaan diri adalah proses menceritakan yang lain tentang perasaan, sikap, dan pengalaman pribadi seseorang (Sprecher & Hendrick, dalam Millar dan Tedder, 2011).

Namun kenyataannya di lapangan masih ada individu di Kelurahan Mangga yang kurang mampu mengungkapkan perasaannya kepada pasangan dan merasa kurang yakin dengan apa yang dikatakan sehingga memilih untuk memendam apa yang dirasakan. Padahal, keterbukaan diri dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola konflik secara lebih positif dengan saling meningkatkan kesadaran dan empati dalam hubungan (Sanderson & Karetzky, 2002) sehingga tingkat kepuasan terhadap hubungan yang dijalani cenderung tinggi.

Melihat hasil dari identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Hubungan Keterbukaan Diri (*Self-*

*Disclosure*) dengan Kepuasan Pernikahan Pada Istri di Kelurahan Mangga, Medan”

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan berfokus pada identifikasi masalah serta penelitian ini terarah, dalam penelitian ini banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan, peneliti hanya membatasi masalah pada hubungan antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada istri di Kelurahan Mangga, Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada istri di Kelurahan Mangga, Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada istri di Kelurahan Mangga, Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengembangan bagi ilmu psikologi khususnya psikologi perkembangan dan psikologi sosial mengenai keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dalam memperhatikan keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan. Serta menjadi salah satu bahan referensi guna mengembangkan penelitian selanjutnya tentang keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Istri**

##### **1. Definisi Istri**

Istri dalam bahasa sansakerta berarti perempuan atau wanita. Sedangkan menurut kbbi, istri adalah wanita (perempuan) yang telah menikah atau yang bersuami. Wanita, disebut juga perempuan, puteri, istri, ataupun ibu. Istri merupakan pasangan dari suami

Secara garis besar, Peran dan tugas perempuan dalam keluarga dibagi menjadi tiga wanita sebagai istri, wanita sebagai Ibu, wanita sebagai anggota masyarakat, Noor (2000).

##### **2. Peran Wanita Sebagai Istri**

Berikut beberapa peran wanita sebagai istri dalam Noor (2002):

###### **a. Istri sebagai teman/partner hidup**

Pengertian teman di sini mempunyai arti adanya kedudukan yang sama. Artinya, wanita dapat memposisikan diri sebagai istri sekaligus ibu, teman yang dapat diajak berdiskusi tentang masalah yang dihadapi suami, dan kekasih bagi suami. Sehingga apabila suami mempunyai masalah yang cukup berat, istri mampu memberikan suatu sumbangan pemecahannya maka beban yang dirasakan suami berkurang.

b. Istri sebagai penasehat yang bijaksana

Sebagai manusia biasa suami tidak dapat luput dari kesalahan dan masalah, nasehat istri sangat dibutuhkan untuk menghadapi masalah pelik yang dialami suami. Disinilah istri sebagai teman diskusi dan memberikan dukungan motivasi kepada suami.

c. Istri sebagai pendorong suami

Sebagai manusia, suami juga masih selalu membutuhkan kemajuan di bidang pekerjaannya. Di sini peran istri dapat memberikan dorongan atau motivasi pada suami. Suami diberi semangat agar dapat mencapai jenjang karier yang diinginkan, tentunya harus diingat keterbatasan-keterbatasannya. Artinya istri tidak boleh yang terlalu ambisi terhadap karir atau kedudukan suami, kalau suami tidak mampu jangan dipaksakan, hal ini akan menimbulkan hal-hal yang negatif.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa istri adalah pendamping atau *partner* hidup bagi suami.

## **B. Kepuasan Pernikahan**

### **1. Definisi Kepuasan Pernikahan**

Kepuasan pernikahan berasal dari kata kepuasan dan pernikahan. Kepuasan (*satisfaction*) dalam Chaplin (2009) diartikan sebagai satu keadaan kesenangan dan kesejahteraan, disebabkan karena orang telah mencapai satu tujuan atau sasaran. Sedangkan menurut Weiss (dalam Habibi, 2015) mengemukakan bahwa kepuasan pernikahan merupakan pengalaman yang subjektif, perasaan yang kuat dan sebuah perilaku yang didasari atas faktor-

faktor antar individu yang dipengaruhi oleh kualitas interaksi di dalam pernikahan yang dijalani.

Kepuasan pernikahan menurut Sanders (2010) didefinisikan sebagai tingkat kebahagiaan dan dukungan yang dirasakan oleh setiap pasangan. Glenn (dalam Lestari, 2012) mengatakan istilah kualitas pernikahan biasanya dipadankan dengan kebahagiaan pernikahan atau kepuasan pernikahan. Lestari (2012) menambahkan kepuasan perkawinan merujuk pada perasaan positif yang dimiliki pasangan suami istri dalam pernikahan yang maknanya lebih luas daripada kenikmatan, kesenangan dan kesukaan. Lewis & Spanier (dalam Sari, dkk., 2012) menjelaskan bahwa kepuasan perkawinan merupakan evaluasi subjektif dari hubungan pernikahan yang merujuk pada keadaan baik, bahagia dan puas. DeGenova & Rice (2005) mengatakan kepuasan pernikahan yaitu sejauh mana pasangan senang dan puas dalam hubungan mereka.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pernikahan adalah perasaan positif yang dirasakan individu atau sejauh mana individu merasa senang dan puas dalam hubungan pernikahan yang dijalani.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pernikahan

Papalia dkk (2008) menyatakan beberapa faktor yang memengaruhi kepuasan pernikahan antara lain:

### a. Usia saat menikah.

Kesempatan lebih berhasil dalam pernikahan, dimiliki oleh individu yang menikah pada usia dua puluhan daripada yang menikah pada usia yang lebih muda.

### b. Latar belakang pendidikan dan penghasilan.

Pendidikan dan penghasilan adalah saling berhubungan. Individu yang berpendidikan tinggi umumnya berpenghasilan lebih tinggi dan memiliki cara berpikir yang lebih terbuka.

### c. Agama.

Masalah-masalah pernikahan relatif sering dialami oleh individu yang menganggap agama adalah hal yang tidak penting. Sebaliknya, masalah pernikahan relatif jarang dialami oleh individu yang memandang agama adalah hal yang penting.

### d. Dukungan Emosional.

Adanya dukungan secara emosional dari lingkungan kehidupan pernikahan seorang individu sangat membantu dalam kelanggengan hubungan pernikahan. Sementara kurangnya atau tidak adanya dukungan secara emosional yang didapat individu dari lingkungannya memungkinkan terjadinya masalah-masalah dalam

pernikahan, sehingga individu merasa ketidakpuasan dalam kehidupan pernikahannya.

e. Perbedaan Harapan.

Kecenderungan perempuan atau istri dalam pernikahan adalah lebih mementingkan ekspresi emosional, sementara disisi lain, kecenderungan pria atau suami adalah merasa puas jika istri mereka menyenangkan.

Duvall & Miller (dalam Srisusanti & Zulkaida, 2013) menyatakan faktor atau karakteristik yang mendatangkan kepuasan pernikahan:

1. Fator masa lalu (masa sebelum pernikahan)

a. Kebahagiaan dalam pernikahan orang tua

Salah satu karakteristik yang mendukung terciptanya kepuasan pernikahan adalah kebahagiaan pada pernikahan orang tua, yang kemudian dijadikan model bagi individu atau anak dalam menjalani kehidupan pernikahannya di masa yang akan datang.

b. Kedisiplinan

Kedisiplinan yang diterapkan dengan baik oleh orang tua sejak kecil, seperti adanya pemberian hukuman yang sesuai untuk setiap kesalahan yang diperbuat, namun tidak membuat anak merasa tertekan. Hal ini menghindari kemungkinan seorang anak mengalami trauma yang bisa memengaruhi kebahagiaan kehidupan pernikahannya.

c. Pendekatan

Membuat satu waktu tertentu yang cukup dan memadai bagi individu guna melakukan upaya saling mengenal dengan pasangan sebelum memasuki kehidupan pernikahan.

d. Adanya pendidikan seks yang memadai dari orang tua

Individu dibekali pendidikan seks dalam porsi yang benar dalam waktu yang tepat oleh orangtua.

e. Masa kanak-kanak

Perasaan bahagia yang dirasakan individu pada masa kanak-kanak cenderung mempengaruhi kebahagiaan atau kepuasan individu dalam kehidupan pernikahan. Kebahagiaan masa kanak-kanak umumnya diperoleh melalui hubungan antara anak dengan orang tua dan lingkungan sosialnya. Hubungan dengan orang tua yang berjalan harmonis akan menghadirkan kelekatan antara anak dan orangtua, yang dapat mempermudah proses penyesuaian diri individu dalam kehidupan pernikahan.

f. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan individu, maka akan semakin mempermudah proses penyesuaian diri mereka. Hal ini kemudian diasumsikan sama dalam kehidupan pernikahan. Semakin tinggi tingkat pendidikan individu, semakin mudah dalam suatu penyesuaian diri dalam pernikahan. Untuk pendidikan formal minimal sampai pada tahap sekolah menengah atas (SMA).

## 2. Faktor masa kini (masa pernikahan)

### a. Kehidupan seksual

Hubungan seksual dalam kehidupan pernikahan harus saling dinikmati oleh kedua belah pihak, baik suami maupun istri.

### b. Kepuasan terhadap tempat tinggal

Memiliki tempat tinggal yang relatif menetap seperti rumah milik sendiri, akan menimbulkan perasaan aman bagi masing-masing pasangan, sehingga dapat meminimalkan terjadinya konflik terkait tempat tinggal dalam kehidupan pernikahan.

### c. Pendapatan keluarga

Penghasilan yang memadai agar individu dapat mencukupi kebutuhan pokok keluarga, sehingga dapat meminimalkan timbulnya konflik terkait anggaran belanja dalam kehidupan pernikahan.

### d. Tingkat kesetaraan

Adanya persamaan antara suami istri (equalitarian). Artinya, baik suami maupun istri, tidak ada yang mendominasi pihak lain, istri mendominasi suami atau suami mendominasi istri. Pengambilan setiap keputusan dalam kehidupan pernikahan dilakukan dengan kesepakatan bersama antara istri dengan suami.

e. Komunikasi

Menciptakan komunikasi dengan adanya keterbukaan antar pasangan sehingga masing-masing individu merasa bebas berkomunikasi dengan pasangan secara emosional, sosial, maupun seksual.

f. Kehidupan sosial

Ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang menyenangkan dan sesuai dengan minat individu dengan pasangan, mempunyai teman dan perkumpulan yang satu minat dengan mereka.

g. Ekspresi kasih sayang

Memperlihatkan ekspresi kasih sayang yang nyata antara istri dengan suami maupun sebaliknya. Seperti mengatakan “aku cinta kamu” kepada pasangan, secara verbal atau memeluk, secara nonverbal.

h. Kepercayaan

Adanya rasa saling percaya antara istri kepada suami atau sebaliknya sangat dibutuhkan dalam kehidupan pernikahan, guna meminimalkan kecurigaan yang dapat memicu timbulnya konflik antar pasangan.

### 3. Aspek-Aspek Kepuasan Pernikahan

Sepuluh aspek yang membedakan antara pasangan yang bahagia dan yang tidak bahagia menurut Olson & Olson (dalam Lestari, 2012):

#### a. Komunikasi

Komunikasi berkaitan dengan hampir semua aspek dalam hubungan, sehingga komunikasi menjadi aspek yang paling penting. Pilihan kata, intonasi dan penekanan kata yang digunakan dalam menyampaikan gagasan pada pasangan sangat perlu diperhatikan. Selain itu, kesediaan membuka diri (*self-disclosure*) juga tak kalah penting.

#### b. Fleksibilitas

Individu mampu beradaptasi dengan kondisi tertentu saat diperlukan. Hal ini berkaitan dengan tugas dan peran yang muncul dalam relasi suami istri (*role relationship*).

#### c. Kedekatan

Kedekatan antar pasangan menggambarkan kedekatan emosi yang dirasakan individu dengan pasangannya. Hal ini mencakup kesediaan untuk saling membantu, pemanfaatan waktu luang bersama, dan pengungkapan perasaan dekat secara emosi.

#### d. Kecocokan kepribadian

Kecocokan kepribadian tidak ditentukan dari seberapa banyak kesamaan sifat dan hobi antar individu dengan pasangan, tetapi bagaimana

individu menerima dan mengerti dengan perbedaan tersebut. Perbedaan itu tidak akan menjadi masalah selama individu penerimaan dan pengertian dari masing-masing individu. Apabila penerimaan ini cenderung sulit untuk berubah, maka akan berdampak positif pada kebahagiaan yang dirasakan individu.

e. Resolusi konflik

Resolusi konflik berkaitan dengan sikap, perasaan, dan keyakinan individu terhadap keberadaan konflik dan cara penyelesaiannya dalam hubungan. Hal ini mencakup keterbukaan untuk lebih mengenali masalah, strategi penanganan dan proses yang dilakukan untuk mengakhiri pertengkaran. Kunci dari kebahagiaan itu sendiri bukanlah dengan menghindari konflik melainkan bagaimana proses dalam menghadapi dan menyelesaikan konflik.

f. Relasi seksual

Relasi seksual merupakan tolok ukur yang dapat mencerminkan kepuasan pasangan terhadap aspek-aspek lain dalam suatu hubungan. Sayangnya, urusan seks masih menjadi hal yang sulit untuk dibicarakan bersama. Ini dikarenakan perbedaan ketertarikan individu terhadap seks. Kualitas relasi seksual sebagai salah satu kekuatan paling penting bagi kebahagiaan dalam hubungan, perlu dijaga atau ditingkatkan dengan melakukan komunikasi seksualitas bersama pasangan. Komunikasi seksualitas akan membantu pasangan untuk saling memahami perspektif terhadap kebutuhan dan ketertarikan seksual masing-masing.

g. Kegiatan diwaktu luang

Pemanfaatan waktu luang diperlukan guna mengembalikan atau mendapatkan energi dan menghadirkan semangat yang baru. Pemanfaatan waktu luang ini dapat dilakukan sendiri, bersama suami, anggota keluarga yang lain, atau dengan sahabat.

h. Keluarga dan teman

Keluarga sebagai tempat awal individu tumbuh banyak mempengaruhi kepribadian individu. Keterlibatan orangtua juga dapat memperkuat atau merapuhkan hubungan individu dalam suatu hubungan. Selain keluarga, teman juga sering kali menjadi penyangga, tempat individu meminta pertimbangan ketika sedang menghadapi persoalan.

i. Pengelolaan keuangan

Persoalan ekonomi memang salah satu pemicu utama terjadinya perceraian. Namun, persoalan utamanya bukanlah pada besaran pendapatan, tapi pada lebih kepada pengelolaan keuangan seperti perbedaan paham tentang makna uang juga kurangnya perencanaan terhadap pengalokasian uang, tabungan untuk kebutuhan masa mendatang. Diperlukan tanggung jawab bersama untuk mengatur dan menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga.

j. Keyakinan spiritual

Keyakinan spiritual sering menjadi tumpuan ketika seseorang mengalami kesulitan hidup. Ini karena keyakinan spiritual merupakan dasar

bagi nilai-nilai yang dipegang oleh individu, yang akan mengontrol sikap individu karena merujuk pada kualitas batin yang dirasakan individu dalam hubungannya dengan Tuhan, makhluk lain dan nuraninya sendiri.

Sedangkan menurut Saxton (dalam Afni & Indrijati, 2011), terdapat tiga aspek yang harus dipenuhi agar pernikahan memiliki kepuasan:

1. Kebutuhan materil (biologis)

Terpenuhinya kebutuhan berupa makanan, tempat tinggal, keuangan merupakan kriteria yang menandakan suatu kepuasan individu dalam kebutuhan materil.

2. Kebutuhan seksual

Terpenuhinya kebutuhan seksual seperti respon seksual yang baik dan frekuensi seksual yang tidak rendah, merupakan kriteria yang menandakan individu merasakan kepuasan seksual dalam pernikahan.

3. Kebutuhan psikologis

Persahabatan, merasa aman secara emosional, saling memahami, berkomitmen, menerima, dan menghormati merupakan hal-hal yang akan membuat individu merasa kebutuhannya secara psikologis terpenuhi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kepuasan perkawinan antara lain: komunikasi, fleksibilitas, kedekatan, kecocokan kepribadian, resolusi konflik, relasi seksual, kegiatan di waktu luang, keluarga dan teman, pengelolaan keuangan, dan keyakinan spiritual.

#### 4. Ciri-Ciri Kepuasan Pernikahan

Rao & Rao, Knox (dalam Wicahyani, 2013), ciri-ciri pasangan yang merasakan kebahagiaan atau kepuasan dalam pernikahan antara lain:

1. Menikmati kebersamaan waktu luang
2. Belum pernah membicarakan perceraian
3. Suami menunjukkan cintanya pada istri
4. Saling bersama-sama
5. Suami istri jarang sekali bertengkar
6. Mempunyai kehidupan sex yang baik
7. Dapat berbicara mengenai apa saja
8. Saling mendukung kepentingan masing-masing
9. Sepakat untuk saling menjaga pernikahan tetap baik.

Menurut Hendrick & Hendrick (1992) bahwa seseorang yang memiliki kepuasan terhadap hubungannya akan menunjukkan hal-hal berikut:

1. Merasa pasangannya telah sesuai dengan kriteria yang diinginkan.
2. Merasa hubungannya lebih romantis dibandingkan orang lain
3. Merasa bersyukur karna dapat menjalani hubungan dengan pasangannya
4. Merasa hubungannya dengan pasangan sesuai dengan harapan
5. Sangat mencintai pasangannya
6. Hubungan dengan pasangan tidak mengalami banyak masalah.

## B. Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

### 1. Definisi Keterbukaan Diri

Perilaku yang mengungkapkan diri adalah hal-hal yang mengungkapkan aspek pribadi pribadi dari diri mereka kepada orang lain. Perilaku mengungkapkan diri, atau keterbukaan diri, terkait dengan keterlibatan emosional yang lebih besar, pemenuhan kebutuhan, dan kepuasan hubungan. Pengungkapan diri memfasilitasi pengembangan hubungan intim baru dan membantu mempertahankan kelangsungan hidup (Reis dan Sprecher 2009). Pengungkapan diri adalah proses menceritakan yang lain tentang perasaan, sikap, dan pengalaman pribadi (Sprecher & Hendrick, 2004)

Pembukaan diri (*Self-Disclosure*) menurut Turnet & West (2008) didefinisikan sebagai proses pembukaan informasi mengenai diri sendiri kepada orang lain yang memiliki tujuan. Altman dan Taylor (dalam Gainau, 2009) mengemukakan bahwa *self disclosure* merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi diri kepada orang lain yang bertujuan untuk mencapai hubungan yang akrab. Sedangkan Derlega (dalam Rains 2016) menyatakan bahwa pengungkapan diri umumnya didefinisikan sebagai suatu kesengajaan mengungkapkan informasi tentang diri seseorang kepada orang lain.

Pengungkapan diri (*Self-disclosure*) merupakan salah satu bagian penting dari komunikasi interpersonal dimana seseorang memberikan informasi tentang dirinya kepada orang lain, yang melibatkan tentang nilai diri, kepercayaan, keinginan, perilaku, dan kualitas diri atau karakteristik diri (DeVito, 2011). Pengungkapan diri (*Self-disclosure*) bagi Morton (dalam Sears,

dkk.,1999) merupakan kegiatan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain. *Self-disclosure* ini dapat bersifat deskriptif atau evaluatif. Deskriptif artinya individu melukiskan berbagai fakta mengenai diri sendiri yang mungkin belum diketahui oleh pendengar seperti, jenis pekerjaan, alamat dan usia. Sedangkan evaluatif artinya individu mengemukakan pendapat atau perasaan pribadinya seperti tipe orang yang disukai atau hal-hal yang tidak disukai atau dibenci. Sedangkan menurut Lestari (2012), pengungkapan diri adalah menyampaikan informasi pribadi yang mendalam, atau segala hal yang orang lain tidak mengerti bila tidak diberi tahu. Informasi tersebut dapat berupa gagasan dan pemikiran, impian dan harapan, maupun perasaan positif dan negative. Pengungkapan diri, atau proses mengungkapkan informasi pribadi tentang diri ke orang lain, merupakan aspek penting komunikasi di sebagian besar hubungan dekat, termasuk hubungan pernikahan (Delegra dalam Spreche dan Hendrick, 2004).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan diri atau keterbukaan diri (*self-disclosure*) adalah suatu komunikasi interpersonal yang memberikan informasi tentang diri kepada orang lain terkait pikiran dan perasaan yang ada pada diri individu baik positif maupun negatif setelah mengalami kejadian di masa lalu maupun di masa sekarang.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterbukaan Diri

Menurut Devito (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri yaitu :

### a. Pengungkapan yang dilakukan orang lain

Pengungkapan diri atau keterbukaan diri adalah hubungan timbal balik, dimana setiap pengungkapan diri yang dilakukan individu, diterima kemudian menjadi stimulus bagi individu yang lain untuk mengungkapkan dirinya. Respon positif yang dilakukan oleh lawan bicara akan membuat individu semakin yakin dalam membuka diri.

### b. Jumlah pendengar

Jumlah pendengar yang lebih dari satu orang akan membuat individu sulit untuk mengungkapkan diri. Hal ini disebabkan karena setiap respon yang muncul bisa bervariasi antara pendengar yang satu dengan pendengar yang lain. Itulah mengapa seseorang lebih memilih membuka diri dalam kelompok yang kecil daripada kelompok yang besar.

### c. Topik

Kondisi keuangan, fisik dan kepribadian lebih jarang dibicarakan daripada hal terkait minat, opini, dan pekerjaan. Hal ini karena kondisi keuangan, fisik dan kepribadian lebih sering dihubungkan dengan konsep diri yang berpeluang melukai orang tersebut.

d. Nilai

Nilai suatu pengungkapan diri juga turut mempengaruhi keterbukaan diri seseorang. Keterbukaan diri yang positif umumnya lebih disukai daripada keterbukaan diri yang negatif.

e. Jenis kelamin

Berbagai penelitian mengatakan bahwa wanita lebih terbuka daripada pria.

f. Ras, kewarganegaraan, dan umur

Terdapat ras tertentu yang lebih sering membuka diri daripada satu ras tertentu. Seperti perbandingan antara ras kulit putih Amerika dengan ras kulit hitam (negro). Ras kulit putih Amerika lebih sering membuka diri daripada ras negro. Selain itu, pada usia yang berbeda juga terdapat perbedaan frekuensi dalam membuka diri. Pengungkapan diri lebih banyak dilakukan oleh individu yang berada pada rentang usia 17 sampai 50 tahun dibandingkan dengan orang yang lebih muda atau lebih tua dari rentang usia tersebut.

g. Penerima hubungan

Bagaimana hubungan yang dijalani individu dengan lawannya dalam berkomunikasi atau si penerima keterbukaan diri turut mempengaruhi kemungkinan dan frekuensi pengungkapan diri yang dilakukan. Umumnya adalah mereka yang kita anggap dekat dengan kita, misalnya pasangan, teman dekat atau sesama anggota keluarga. Selain itu, respon lawan bicara pun akan turut mempengaruhi. Lawan bicara yang dipandang hangat dan penuh perhatian akan

mendorong individu untuk membuka. Namun apabila sebaliknya, maka individu akan lebih memilih untuk menutup diri.

### **3. Aspek-Aspek Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)**

Menurut Magno, Cuason & Figueroa (2008) ada sembilan aspek dalam keterbukaan diri yaitu sebagai berikut:

#### 1. Keadaan emosional (*Emotional State*)

Pengungkapan seseorang terkait emosi atau perasaan, sikap terhadap suatu situasi kepada pasangan.

#### 2. Seks (*Sex*)

Suatu cara pria dan wanita, yang saat-saat hidupnya dihabiskan untuk mengalami kebersamaan dengan seluruh dunia. Kesiapan seseorang untuk mendiskusikan pengalaman, kebutuhan, dan pandangan seksual dengan pasangan.

#### 3. Hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*)

Hubungan interpersonal secara operasional didefinisikan sebagai rentang hubungan atau ikatan yang terbentuk di dalam maupun luar keluarga.

#### 4. Masalah pribadi tentang diri (*Personal matters about the self*)

Kebenaran pribadi tentang diri, baik atau tidak baik, terhadap sesuatu atau seseorang dan diperlihatkan dalam kepercayaan, perasaan, atau perilaku yang ditunjukkan.

5. Rasa/Selera (*Taste*)

Kesukaan dan ketidaksukaan atas keterbukaan seseorang terhadap orang lainnya terkait pandangan, perasaan, apresiasi seseorang, tempat atau benda.

6. Pikiran (*Thought*)

Informasi dalam pikiran yang bersedia untuk dibagikan dengan orang lain. Persepsi tentang suatu hal, atau situasi yang dibagikan dengan orang lain.

7. Agama (*Religion*)

Dalam pengungkapan diri, agama sebagai kemampuan individu untuk berbagi pengalaman-pengalamannya, dan emosi terhadap keyakinannya tentang Tuhan. Kemampuan individu untuk membagi pengalaman, pikiran dan emosi terhadap perasaannya kepada Tuhan, Konsep, persepsi dan pandangan agama oleh individu yang mampu berbagi atau memecahkan masalah orang lain.

8. Masalah (*Problems*)

Menekankan kejadian atau situasi yang bisa diringankan melalui pengungkapan. Konflik, perselisihan yang dialami seseorang.

9. Pekerjaan/pendidikan (*Work/Study*)

Pekerjaan atau pendidikan didefinisikan sebagai tugas atau tanggung jawab seseorang yang diharapkan kepadanya dan harus dipenuhi dalam waktu tertentu. Hal ini akan memberikan gambaran sekilas tentang bagaimana seseorang dapat berbagi kegembiraan dan beban dalam tanggung jawabnya saat ini.

Keterbukaan Diri menurut Jourard (dalam Setiawati 2012) dikembangkan ke dalam 6 aspek yaitu :

a. Sikap atau Opini (*Attitudes and Opinions*)

Mencakup sikap atau pendapat. Disini *self disclosure* lebih ditekankan pada pandangan individu mengenai suatu hal dan bertukar pikiran mengenai hal tersebut bersama pasangan. sikap dan pendapat tersebut bisa berupa isu-isu atau masalah yang ada disekitar individu.

b. Selera dan minat (*Tastes and Interests*)

Mencakup selera individu terhadap hal-hal apa saja yang menggugah selera individu seperti makanan atau minuman, serta kecenderungan minat pada hal-hal tertentu seperti musik, gaya berpakaian, kegemaran dan hobi.

c. Pekerjaan atau Pendidikan (*Work or Studies*)

Mencakup tentang keadaan lingkungan disekitar kerja atau pendidikan yang membuat individu menjadi tidak dapat menikmati pekerjaan atau hal-hal yang tidak disukai atau mengganggu dalam pekerjaan serta apa saja yang menjadi hal yang menyenangkan dari pekerjaan.

d. Uang (*Money*)

Mencakup harapan individu tentang uang, keadaan keuangan seperti sumber keuangan serta cara menata anggaran keuangan.

e. Kepribadian (*Personality*)

Mencakup hal-hal yang menurut individu merupakan hal yang terbaik dalam dirinya serta kemungkinan hal-hal yang paling tidak disukai dalam dirinya.

f. Fisik (*Body*)

Mencakup perasaan seseorang tentang nilai, ekspektasi dirinya tentang hal-hal, keadaan atau perubahan secara fisik serta sejauh mana sesuai atau tidaknya dengan harapannya kepada kepada pasangan.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari self disclosure adalah Keadaan emosional (*Emotional State*), Hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*), Seks (*Sex*), Masalah pribadi tentang diri (*Personal matters about the self*), Rasa/Selera (*Taste*), Pikiran (*Thought*), Agama (*Religion*), Masalah umum (*Problems*), Pekerjaan/Pendidikan (*Work/Study*)

#### 4. Manfaat Pengungkapan Diri

Devito (2011) mengemukakan enam manfaat keterbukaan diri, yaitu:

a. Mengetahui diri sendiri

Melalui keterbukaan diri individu akan mendapatkan gambaran baru dan pemahaman yang lebih baik lagi terkait dirinya sendiri.

b. Kemampuan mengatasi kesulitan

Melalui keterbukaan diri, individu akan lebih mampu menangani masalah atau kesulitannya. Seperti misalnya, saat individu merasa bersalah, sering kali individu merasa khawatir lingkungan tidak akan menerimanya karna sesuatu yang pernah dilakukannya. Dengan membuka diri, menceritakan perasaan dan kebenarannya kepada seseorang, individu akan mendapat bagaimana pandangan orang lain terhadap hal yang pernah individu lakukan

tersebut. Apabila menerima dukungan, individu akan menjadi lebih siap untuk mengatasi perasaan bersalahnya, menerima dan belajar untuk memperbaikinya. Namun sebaliknya, jika individu merasa ditolak, maka individu cenderung menolak dirinya juga.

c. Pelepasan beban

Saat menyimpan sebuah rahasia diri, individu membutuhkan energi yang lebih banyak, selalu berjaga-jaga agar rahasia tersebut tidak diketahui oleh orang-orang. Pada akhirnya, individu akan merasa lelah. Dengan mengungkapkan diri dan rahasia yang disimpannya, individu akan dirinya terbebas dari topeng yang selama ini dipakainya. Individu kemudian merasa lebih lega dan rileks dalam menghadapi kehidupan.

d. Komunikasi yang efektif

Saat kita melakukan pembukaan diri, kita akan terlibat percakapan dengan orang lain yang menjadi lawan bicara kita. Artinya kita terlibat dalam sebuah komunikasi. Semakin sering kita melakukannya, maka akan lebih memahami tentang cara agar orang lain (lawan bicara kita) bisa memahami apa yang kita sampaikan, selain itu juga membuat kita terlatih untuk memahami apa yang lawan bicara kita sampaikan. Sehingga, hal tersebut kemudian memperbaiki komunikasi.

e. Kedalaman hubungan

Melalui pengungkapan diri, hubungan diantara dua orang dapat terbina dengan baik. Melalui keterbukaan diri, individu dapat memberitahu seseorang ,

pasangan atau orang lain bahwa individu mempercayai dan menghargai orang tersebut. Hal ini tentu akan membuat orang lain yang mendengarkan terstimulus untuk mau membuka diri kembali, sehingga kedalaman hubungan pun tercipta .

Sementara Menurut Derlega dan Grzelak (dalam Sears, 1999) ada lima fungsi keterbukaan diri, yaitu:

### 1. Ekspresi

Pada suatu waktu tertentu, individu mengalami suatu peristiwa yang membuatnya merasa kesal atau pun kecewa, dan untuk menghilangkan emosi-emosi tersebut, individu perlu menceritakannya kepada individu lain. Hal ini serupa kesempatan bagi individu untuk mengekspresikan apa yang dirasakannya.

### 2. Penjernihan diri

Ketika individu berbagi perasaan atau pengalamannya kepada individu lain, individu dapat memahami masalah yang sedang dihadapi. Hal ini karena melalui berbagi, individu akan mendapat pandangan atau pemahaman orang lain terhadap masalahnya, sehingga pikiran menjadi lebih jernih dan dapat melihat persoalan yang terjadi lebih baik dari sebelumnya.

### 3. Keabsahan sosial

Dengan mengamati bagaimana reaksi orang lain sewaktu individu sedang mengungkapkan diri, setelah individu selesai berbicara dan orang lain memberikan tanggapan atas apa yang diungkapkannya, dengan demikian, individu akan mendapatkan suatu informasi yang tentang kebenaran atau ketepatan terkait pandangannya.

#### 4. Kendali sosial

Sebagai alat kendali sosial, individu dapat mengemukakan atau menyembunyikan informasi tentang dirinya. Misalnya dengan sengaja mengatakan sesuatu untuk melindungi diri dari individu lain yang berupaya menjelekkannya.

#### 5. Perkembangan hubungan

Saling berbagi informasi bisa menjadi sarana bagi individu untuk membangun kepercayaan dengan pasangan atau individu lain. Sehingga keakraban diantara keduanya akan semakin meningkat.

### **C. Hubungan Antara Keterbukaan Diri (*self disclosure*) dengan Kepuasan Pernikahan**

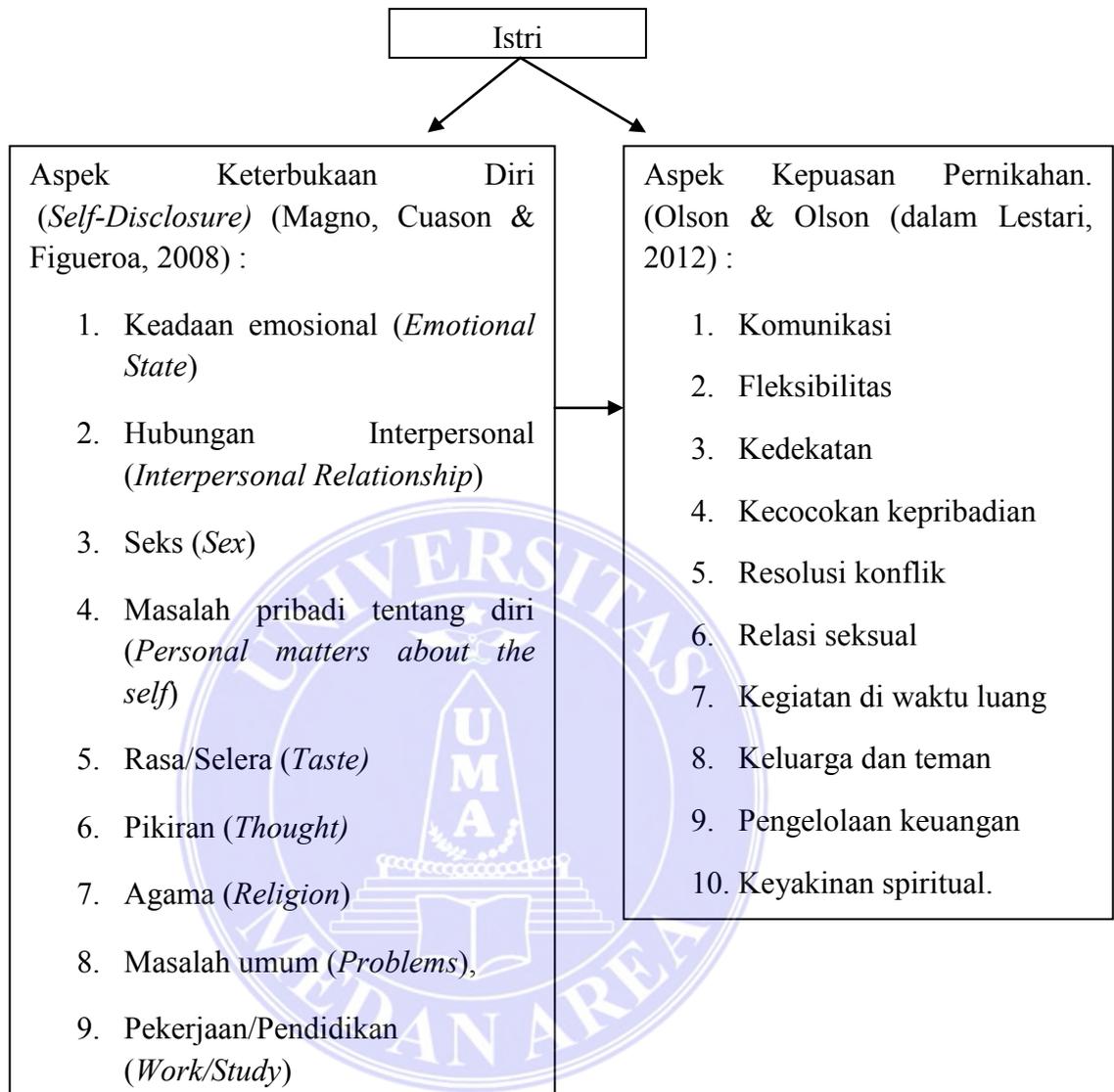
Pernikahan yang bahagia dan memuaskan merupakan harapan setiap pasangan. Individu dapat dikatakan merasakan kepuasan dalam pernikahannya jika individu merefleksikan lebih banyak perasaan positif terhadap pasangan sehingga hubungan tersebut dapat terus bertahan. Wardhani (2012) mengatakan bahwa pernikahan adalah bersatunya dua orang menjadi satu kesatuan yang saling membutuhkan, memberikan dukungan dan kesemuanya diwujudkan dalam kehidupan yang dinikmati bersama.

Namun, dalam pernikahan, kerap muncul ketidakpuasan. Ketidakpuasan ini bisa disebabkan karena perbedaan yang ada atau ketidakcocokan dan konflik yang tidak teratasi secara tepat. Salah satu cara pasangan menangani konflik adalah dengan berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lestari (2012),

bahwa komunikasi merupakan aspek yang paling penting, karena berkaitan dengan hampir semua aspek dalam hubungan dengan pasangan. Dan hal ini berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan mengungkapkan diri (*Self-Disclosure*).

Dari penjelasan di atas tampak bahwa pengungkapan diri merupakan salah satu kunci utama dalam komunikasi yang dapat membantu pasangan merasakan kepuasan dalam pernikahan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya oleh Wardhani (2012) yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada istri. Individu merasa puas terhadap pasangannya apabila individu bisa mengungkapkan perasaannya secara langsung kepada pasangan. Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan oleh Meeks, Hendrick & Hendrick (dalam Wisnuwardhani & Mashoedi, 2012) bahwa pengungkapan diri (*self-disclosure*) berkaitan dengan tingkat kepuasan terhadap hubungan. Pada pasangan yang saling membuka diri, maka tingkat kepuasan mereka terhadap hubungan mereka cenderung tinggi.

### D. Kerangka Konseptual



### E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan. Semakin tinggi keterbukaan diri, maka semakin tinggi pula kepuasan dalam pernikahan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, dimana penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variable yakni sejauh mana hubungan variasi dalam satu variable dengan variasi dalam variable lain. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan antara keterbukaan diri (*self disclosure*) dengan kepuasan pernikahan.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas (IV)**

Variable bebas dalam penelitian ini adalah keterbukaan diri (*self disclosure*).

##### **2. Variabel Terikat (DV)**

Variable terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pernikahan.

### C. Definisi Operasional

.Menurut Noor (2011) definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variable agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi/indikator dari suatu konsep/variable. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan adalah perasaan positif yang dirasakan individu dan sejauh mana individu merasa senang dan puas dalam suatu hubungan pernikahan yang dijalani. Dengan aspek kepuasan pernikahan oleh Olson & Olson (dalam Lestari, 2012) yaitu: komunikasi, fleksibilitas, kedekatan, kecocokan kepribadian, resolusi konflik, relasi seksual, kegiatan di waktu luang, keluarga dan teman, pengelolaan keuangan, dan keyakinan spiritual.

#### 2. Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*)

Keterbukaan diri (*self-disclosure*) adalah komunikasi interpersonal yang memberikan informasi tentang diri kepada orang lain terkait pikiran dan perasaan yang ada pada diri individu baik positif maupun negatif setelah mengalami kejadian di masa lalu maupun di masa sekarang. Dengan aspek keterbukaan diri oleh Magno, Cuason & Figueroa (2008) yaitu; Keadaan emosional (*Emotional State*), Hubungan interpersonal (*Interpersonal Relationship*), Seks (*Sex*), Masalah pribadi tentang diri (*Personal matters about the self*), Rasa/Selera (*Taste*), Pikiran (*Thought*), Agama (*Religion*), Masalah umum (*Problems*), Pekerjaan/Pendidikan (*Work/Study*)

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita menikah yang tergolong dalam rentang usia dewasa awal yang tinggal di Kelurahan Mangga.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode insidental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel apabila dianggap layak menjadi sumber data. (Sugiyono, 2014).

Dalam menentukan besarnya jumlah sampel yang diambil dari populasi penelitian, Roscoe dalam Sugiyono (2009) memberikan beberapa acuan umum, yaitu:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya : pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal

- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel =  $10 \times 5 = 50$
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Berdasarkan poin satu acuan diatas, yaitu ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan metode skala. Skala adalah alat ukur yang digunakan untuk mengolah informasi yang diperoleh dari responden dalam bentuk jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah dirumuskan dalam suatu skala (Noor, 2011). Hal ini bertujuan untuk menangkap respon seseorang terhadap konsep yang diukur sehingga dapat diberi penilaian atau skor berupa angka yang kemudian diinterpretasikan.

#### **1. Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua skala untuk mengumpulkan data yaitu:

**a. Skala Kepuasan Pernikahan**

Skala kepuasan pernikahan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek kepuasan pernikahan oleh Olson & Olson (dalam Lestari, 2012) yaitu; komunikasi, fleksibilitas, kedekatan, kecocokan kepribadian, resolusi konflik, relasi seksual, kegiatan di waktu luang, keluarga dan teman, pengelolaan keuangan, dan keyakinan spiritual. Skala ini berbentuk skala likert yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan yang bersifat favorable dan unfavorable. Setiap aitem menyediakan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Tidak Sesuai (TS). Penilaian skala untuk aitem favourable adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian skala untuk aitem unfavourable adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S) dan nilai 1 untuk pilihan Sangat Sesuai (SS).

**b. Skala Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*)**

Pengukuran keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan mengacu pada aspek keterbukaan diri yang dikemukakan oleh Magno, Cuason & Figueroa (2008) yaitu; Keadaan emosional (Emotional State), Hubungan interpersonal (Interpersonal Relationship), Seks (Sex), Masalah pribadi tentang diri (Personal matters about the self), Rasa/Selera (Taste), Pikiran (Thought), Agama (Religion), Masalah umum (Problems), Pekerjaan/Pendidikan (Work/Study). Skala ini berbentuk skala likert yang disusun

berdasarkan pernyataan-pernyataan yang bersifat favorable dan unfavorable. Setiap aitem menyediakan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada setiap aitem favorable untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan aitem-aitem yang bersifat unfavorable berlaku sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4. Skor total diperoleh dengan cara menjumlahkan skor subjek pada masing-masing aitem yang akan digunakan dalam analisis statistik. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula tingkat keterbukaan diri. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah pula tingkat keterbukaan diri. Tidak disertakan alternatif jawaban netral/ tengah pada skala ini dimaksudkan agar subjek tidak memiliki kecenderungan untuk memilih jawaban netral.

## **F. Vaiditas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas Alat Ukur**

Suatu penelitian dapat dikatakan memiliki keakuratan dalam pengukuran, maka haruslah memiliki validitas. Azwar (2008) mengatakan bahwa validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian validitas dengan menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2008) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement*.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur melihat sejauh mana alat ukur dapat mengukur dengan tepat dan stabil perilaku yang hendak diukur. Pengukuran yang reliable akan menunjukkan hasil yang konsisten sehingga dapat dipercaya dan diandalkan (Azwar, 2008). Pengujian reliabilitas Skala Pengungkapan Diri, dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang diolah melalui program *SPSS* versi *18.0 for windows*.

Besarnya koefisien reliabilitas memiliki rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Suatu alat ukur akan dinyatakan reliable jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00. Sedangkan bila koefisien reliabilitas suatu alat ukur semakin mendekati angka 0 maka alat ukur tersebut memiliki reliabilitas yang dinyatakan rendah (Azwar, 2009).

Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:  $r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item

$\sigma_t^2$  = varian total

Jumlah varian dicari terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana: S = varian

X = nilai skor yang dipilih

n = jumlah sampel

Pengolahan data tersebut dapat juga diperoleh dengan menggunakan program *SPSS version 18.0 for windows*.

### G. Metode Analisis Data

Untuk melihat hubungan antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan, maka analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson product moment*. Peneliti menggunakan analisis korelasi ini, sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2009), analisis korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua gejala dengan skala interval atau rasio. Rumus korelasi *Pearson product moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:  $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y.

$\Sigma X$  : Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item.

$\Sigma Y$  : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor X.

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y.

N : Jumlah subjek.

$(\Sigma x)^2$  : Jumlah nilai X dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$  : Jumlah nilai Y dikuadratkan

Keseluruhan analisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi SPSS 18.0 *for Windows*. Sebelum data dianalisis, uji asumsi harus dilakukan terlebih dahulu. Uji asumsi yang dilakukan meliputi:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian pada masing-masing variabel tersebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Data dinyatakan terdistribusi normal jika nilai  $p > 0.05$ .

### 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel X (keterbukaan diri) dan variabel Y (kepuasan pernikahan) memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova) dengan bantuan SPSS *versi 18.0 for windows*. Data dinyatakan linier apabila nilai  $p < 0.05$ . Jika  $p > 0.05$  maka data dinyatakan tidak linier.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T.L. & Emmers-Sommer, T.M. (2006). Predictors of Relationship Satisfaction in Online Romantic Relationships. *Communication Studies*, 57 (2), 153–172
- Ardhianita, I & Andayani, B. (2005). Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Berpacaran dan Tidak Berpacaran. *Jurnal Psikologi UGM*, 32(2), 101-111
- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas & Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R.A. & Byrne, D.(2005). *Psikologi Sosial (Edisi 10)*. Alih bahasa Ratna Djuwita, Jakarta: Erlangga
- Chaplin, J. P. (2008). Kamus Psikologi Lengkap. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Clark, Gretchen L. (2000). Self-Disclosure Within Intimate Romantic Relationships: Determining Relevant Relational Factors. *Masters Teses*. Paper 1555.
- DeGenova, M.K. (2008). *Intimate Relationships, Marriages & Families (Seventh Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group
- Gainau, M.B. (2009). Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling. *Papua*, 33 (1) , 0854-1981

- Habibi, U.R. (2015). Kepuasan Pernikahan Pada Wanita Yang Dijodohkan Oleh Orangtua. *eJournal Psikologi*, 3 (2), 579-588
- Hendrick, S & Hendrick, C. (1992). *Liking, Loving dan Relating*. California: Books/Cole Publishing Company Pacific Grove.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga – Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga. Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Magno, Carlo., Cuason, Sherwin., Figueroa, Christine. (2008) The Development of the Self-disclosure - De La Salle University-Manila
- Miller, J & Tedder, B. (2011) The Discrepancy Between Expectations and Reality: Satisfaction in Romantic Relationships. *Advanced Research: Satisfaction in Romantic Relationships*, Hanover College
- Molland, M. (2011). Conflict And Satisfaction In Romantic Relationships. *Master's Teses*. 154.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Noor, Sofia R., (2002). Peran Perempuan Dalam Keluarga Islami Tinjauan Psikologis. *Universitas Gajah Mada*. [http://sofia-psy.staff.ugm.ac.id/files/peran\\_perempuan\\_dalam\\_keluarga\\_islami.doc+&c&d=1&hl=en&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b](http://sofia-psy.staff.ugm.ac.id/files/peran_perempuan_dalam_keluarga_islami.doc+&c&d=1&hl=en&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b) (diakses pada 24 April 2018)
- Rains, S.A., Brunner, S.R., Oman, K. (2016). Self-disclosure and new communication technologies: The implications of receiving superficial self-

- disclosures from friends. *Journal of Social and Personal Relationships*, 33(1) 42–61
- Reis, H.T., Sprecher, S. (2009). *Encyclopedia of human relationships*. Sage Publications.
- Sanders, K, M. (2010). Marital Satisfaction Across the Transition to Parenthood. *Sociology Teses, Dissertations, & Student*
- Sanderson, C.A & Karetsky, K.H. (2002) Intimacy goals and strategies of conflict resolution in dating relationships: A meditational analysis. *Journal of Social and Personal Relationships*, 19(3), 317–337
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (edisi kelima, jilid dua). Jakarta: Erlangga
- Sari, E.I., Indriana, Y., Ariati, J. (2012). Hubungan Antara Kepribadian Ekstraversi Dengan Kepuasan Perkawinan Pada Karyawan Wanita Di Pt Indotama Omicron Kahar Purworejo. *Jurnal Empati Undip*, 1(1)
- Sears, D.O., Freedman, J.L., Peplau, L.A. (1999). *Psikologi Sosial*. Alih bahasa Michael Adryanto dan Savitri Soekrisno. Ed. 5, Jil. 1. Jakarta: Erlangga
- Setiawati, D. (2012) Efektivitas Model Knap Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan bimbingan*, 13(1)
- Spreche, S., Hendrick, S.S. (2004) Self-Disclosure In Intimate Relationships: Associations With Individual And Relationship Characteristics Over Time. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23 (6), 857-877

- Srisusanti, S., Zulkaida, A. (2013) Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Perkawinan Pada Istri. *UG Jurnal*, 7 (06)
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, Bandung : Alfabeta
- Wardhani, NAK. (2012). Self Disclosure Dan Kepuasan Perkawinan Pada Istri Di Usia Awal Perkawinan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1)
- West, R., & Turner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis & Aplikasi, 3rd Ed.* Jakarta: Salemba Humanika
- Wisnuwardhani, D. Mashoedi, S.F. (2012). *Hubungan Interpesonal*. Jakarta: Salemba Humanika
- Wicahyani, PY (2013) Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kebahagiaan Perkawinan Istri Yang Tinggal Di Rumah Ibu Mertua. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang.



# LAMPIRAN



LAMPIRAN A

SKALA PENELITIAN

A-1 SKALA KETERBUKAAN DIRI

A-2 SKALA KEPUASAN PERNIKAHAN

## A-1 Skala Keterbukaan Diri

### KUESIONER PENELITIAN

#### 1. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Usia Pernikahan :

#### 2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah pertanyaan dengan cermat
2. Jawablah pertanyaan dengan benar dan jujur
3. Berilah tanda checklist ( ✓ ) pada jawaban yang Anda anggap sesuai dengan diri Anda
4. Hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan

Contoh pengisian

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Saya dan keluarga pergi berlibur setiap bulan		✓		

Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, beri tanda = di tengah tanda ceklist (≠) lalu berikan kembali tanda ceklist (✓) di kolom jawaban yang menueur Anda sesuai dengan keadaan Anda saat ini

Contoh koreksi

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Saya dan keluarga pergi berlibur setiap bulan		≠	✓	

#### 3. KETERANGAN PILIHAN

Terdapat empat pilihan jawaban yanf tersedia, yaitu:

1. SS : Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
2. S : Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
3. TS : Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
4. STS : Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membicarakan apapun yang saya rasakan kepada suami				
2	Saya menyampaikan pendapat saya kepada suami				
3	Saya memilih untuk tidak membicarakan perasaan saya kepada suami				
4	Saya diam, walau tidak setuju dengan pendapat suami				
5	Saya lebih suka diam daripada menyampaikan pendapat saya kepada suami				
6	Saya membicarakan ketidaksetujuan saya terhadap pendapat suami				
7	Semarah apapun, saya tidak pernah melontarkan kata-kata kasar kepada suami				
8	Intonasi suara saya harus lebih tinggi dari intonasi suara suami saya agar suami tahu bahwa saya sedang kesal				
9	Saya menyampaikan kekesalan saya dengan intonasi yang tidak lebih tinggi dari intonasi suara suami saya				
10	Saat marah, saya tidak bisa menahan diri untuk tidak berkata kasar kepada suami				
11	Saya merasa sedih karena suami tidak memahami apa yang saya ceritakan				
12	Suami mendengarkan dan menanggapi apa yang saya ceritakan				
13	Saya dan suami saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga				
14	Pekerjaan rumah tangga yang sudah disepakati sebagai tugas suami bukanlah tanggung jawab saya				
15	Saya dan suami tidak saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga				
16	Saya akan mengambil alih pekerjaan rumah tangga yang sudah disepakati sebagai tugas suami, saat suami tidak sempat melakukannya.				
17	Saya percaya dengan suami ketika sedang berjauhan karena urusan pekerjaan atau keharusan				
18	Suami menelpon untuk menanyakan kabar saya ketika kami berjauhan				
19	Saya merasa curiga ketika sedang berjauhan dengan suami karena urusan pekerjaan atau keharusan				
20	Suami tidak menelpon untuk menanyakan kabar saya saat kami berjauhan				

21	Saya mengekspresikan kasih sayang terhadap suami dengan ungkapan seperti aku rindu, aku sayang kamu, dan sebagainya				
22	Saya tidak pernah mengekspresikan kasih sayang terhadap suami dengan ungkapan seperti aku rindu, aku sayang kamu, dan sebagainya				
23	Saya kecewa saat suami saya tidak sesuai dengan harapan kerabat saya				
24	Saya merasa suami tidak bisa menerima kekurangan saya				
25	Saya merasa suami menerima kekurangan saya				
26	Saya memberikan dukungan setiap kali suami dianggap tidak baik oleh kerabat saya				
27	Suami saya tahu caranya meredakan saya ketika saya sedang marah				
28	Saya tidak suka suami saya melakukan hobinya				
29	Suami balik memarahi saya ketika saya sedang marah				
30	Saya membandingkan suami saya dengan laki-laki lain				
31	Saya dan suami saling memberikan semangat walau memiliki hobi yang berbeda				
32	Saya tidak membandingkan suami saya dengan laki-laki lain				
33	Saya dan suami menemukan cara mengatasi masalah yang sesuai dengan harapan kami				
34	Saya dan suami memilih diam daripada mencari tau hal-hal yang menjadi penyebab setiap kali terlibat konflik				
35	Pertengkaran saya dan suami umumnya berakhir dengan membuat salah satu diantara kami menangis atau merasa tersinggung				
36	Saya dan suami berbicara untuk menemukan apa yang menjadi penyebab terjadinya konflik				
37	Saya melakukan sentuhan fisik seperti bersalaman, berpelukan atau berciuman sebelum saya atau suami pergi bekerja				
38	Saya berpura-pura merasa puas saat berhubungan intim dengan suami				
39	Saya yang memulai untuk berhubungan intim dengan suami				
40	Saya merasa puas saat berhubungan intim dengan suami				
41	Saya menunggu suami yang memulai untuk berhubungan intim dengan saya				

42	Saya tidak melakukan sentuhan fisik seperti berpelukan atau berciuman sebelum saya atau suami pergi bekerja				
43	Saya dan suami pergi berlibur berdua atau bersama anak-anak				
44	Saya dan keluarga makan bersama setiap malam				
45	Saya rutin menelpon untuk menanyakan kabar mertua saya				
46	Saya dan suami memiliki kesibukan masing-masing walau sedang tidak bekerja				
47	Saya dan keluarga tidak pernah makan malam bersama				
48	Saya hanya menelpon mertua saat ada hal yang harus dibicarakan				
49	Saya hanya mengunjungi mertua jika diajak oleh suami				
50	Suami rutin mengajak berkunjung ke rumah atau menelpon orangtua saya				
51	Saya memaksa suami untuk berkunjung atau berbicara lewat telepon dengan orangtua saya				
52	Saya mengunjungi mertua bila ada kesempatan				
53	Saya mampu bersosialisasi dengan teman-teman suami saya				
54	Saya lebih suka di rumah daripada ikut berkumpul bersama teman-teman suami saya				
55	Suami lebih suka jika saya tetap di rumah daripada berkumpul dengan teman-teman saya				
56	Suami mau bergabung dan tidak melarang saya untuk berkumpul dengan teman-teman selama saya menjaga batasan				
57	Saya dan suami tidak menyepakati anggaran belanja untuk mengontrol pengeluaran				
58	Saya dan suami mengatur keuangan kami masing-masing				
59	Saya dan suami membuat kesepakatan untuk pemenuhan kebutuhan pribadi				
60	Saya dan suami menyepakati anggaran belanja untuk mengontrol pengeluaran				
61	Saya dan keluarga disiplin melaksanakan ibadah bersama				
62	Saya bahagia karna suami selalu memberikan wejangan agama kepada saya				
63	Saya dan keluarga tidak melaksanakan ibadah bersama				
64	Saya kesal karena suami selalu memberikan wejangan agama kepada saya				

## A-2 Lampiran Skala Kepuasan Pernikahan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Setiap kali merasa cemburu, saya mengatakannya secara langsung kepada suami.				
2	Saya tidak perlu menceritakan hal-hal yang membuat saya bahagia kepada suami				
3	Suami tidak boleh mengetahui perasaan-perasaan negatif saya				
4	Saya selalu menunggu suami menyadari bahwa saya sedang cemburu				
5	Saya menceritakan hal-hal yang membuat saya bahagia kepada suami				
6	Saya menceritakan hal-hal yang membuat saya marah kepada suami				
7	Saya berusaha menghargai walaupun tanggapan suami tidak sesuai dengan harapan saya				
8	Walau saya juga merasa kecewa, saya tetap memberikan kesempatan kepada suami untuk menyampaikan perasaannya				
9	Saya mendiskusikan pengalaman seksual kurang menyenangkan yang pernah saya rasakan kepada suami saat sedang bercinta				
10	Saya menceritakan hal-hal menyenangkan yang pernah saya rasakan kepada suami saat sedang bercinta				
11	Saya langsung menentang tanggapan suami yang tidak sesuai dengan harapan saya				
12	Saya tidak mau mendengarkan ungkapan perasaan suami saat saya merasa kecewa dengannya				
13	Saya tetap diam walau aktivitas bercinta saya dan suami pernah terasa kurang menyenangkan				
14	Saya memilih tidak menceritakan hal-hal yang pernah membuat saya merasa senang ketika bercinta dengan suami				
15	Saya menyimpan fantasi seksual saya dan mengikuti hal-hal yang dilakukan suami saat bercinta				
16	Saya tidak suka mendiskusikan ketidaktahuan saya tentang seks kepada suami karna akan mengetahuinya juga nanti				
17	Saya mendiskusikan fantasi seksual atau hal-hal yang ingin saya lakukan ketika bercinta dengan suami				
18	Saya mendiskusikan ketidaktahuan saya tentang seks kepada suami				

19	Saya tidak keberatan berbagi pengalaman dalam hubungan pernikahan kepada orang lain dengan mempertimbangkan pantas tidaknya hal tersebut dibagikan				
20	Saya tidak keberatan menceritakan perlakuan suami yang membuat saya senang kepada sahabat atau orang terdekat saya				
21	Saya tidak menceritakan perasaan senang saya atas perlakuan suami kepada sahabat dan orang terdekat saya				
22	Saya berbagi pengalaman dalam hubungan pernikahan kepada orang lain tanpa mempedulikan pantas tidaknya hal tersebut dibagikan				
23	Saya memendam kecemasan saya setiap kali merasa gagal mengimbangi hasrat seksual suami				
24	Saya mendiskusikan kecemasan saya setiap kali gagal mengimbangi hasrat seksual suami				
25	Saya membicarakan hal-hal di masa lalu atau masa sekarang yang membuat saya merasa malu dan bersalah				
26	Saya menyembunyikan hal-hal yang membuat saya merasa malu dan bersalah dari suami saya				
27	Saya memastikan bahwa suami saya tahu hal-hal yang saya sukai				
28	Walau tidak menyukainya, saya mengikuti saran suami pada gaya pakaian tertentu				
29	Saya memberitahu suami tentang selera saya dalam berpakaian				
30	Saya membicarakan tempat yang menurut saya menyenangkan untuk dikunjungi bersama di waktu luang				
31	Suami tidak perlu mengetahui hal-hal yang saya sukai				
32	Saya menyetujui tempat manapun yang dipilih suami untuk menghabiskan waktu luang				
33	Walaupun saya memiliki ide, saya tidak menyampaikannya bila tidak diminta oleh suami				
34	Saya merasa tidak perlu memberitahu rencana apapun yang ingin saya lakukan kepada suami				
35	Saya memberitahu rencana kegiatan yang akan saya lakukan kepada suami				
36	Saya bebas mengekspresikan ide-ide atau pikiran saya kepada suami				
37	Saya mendiskusikan hal-hal terkait keagamaan bersama suami				

38	Saya akan mengakui apabila merasa bosan mendengarkan suami membicarakan sesuatu yang berkaitan dengan agama				
39	Saya membicarakan apapun yang tidak saya pahami tentang agama bersama suami				
40	Saya tidak ragu menegur suami ketika lalai melaksanakan ibadah				
41	Saya mengarahkan suami untuk turut bergabung dalam kegiatan keagamaan di lingkungan				
42	Saya tidak mendiskusikan hal-hal terkait keagamaan bersama suami				
43	Hanya untuk menghargainya. Walau merasa bosan, saya tetap membiarkan suami saya berbicara tentang agama				
44	Saya lebih suka mencari tahu sendiri apapun yang tidak saya pahami tentang agama daripada membicarakannya bersama suami				
45	Saya malas menegur suami ketika lalai beribadah				
46	Saya tidak peduli dengan aktivitas keagamaan suami saya				
47	Saya akan mengurus dan mencari sendiri penyelesaian terhadap kendala keuangan atau pekerjaan rumah tangga daripada membahasnya bersama suami				
48	Apabila mengalami kendala dalam mengatur keuangan atau pekerjaan rumah tangga, saya akan membahasnya bersama suami				
49	Setiap kali mengalami masalah, saya tidak ingin suami saya mengetahuinya				
50	Saya membiarkan suami mengetahui masalah saya				
51	Saya menceritakan tekanan-tekanan yang saya rasakan dalam bekerja kepada suami				
52	Saya tidak menceritakan pengalaman menyenangkan dalam pekerjaan saya kepada suami				
53	Saya menyimpan perasaan saya terkait tekanan pekerjaan dari suami saya				
54	Saya menceritakan pengalaman menyenangkan dalam pekerjaan saya kepada suami				

Mohon periksa kembali jawaban Anda dan pastikan tidak ada nomor yang terlewat.

Terima Kasih. ©



**LAMPIRAN B**

**DATA PENELITIAN**

**B-1 DATA PENELITIAN KETERBUKAAN DIRI**

**B-2 DATA PENELITIAN KEPUASAN PERNIKAHAN**

B-1 DATA KETERBUKAAN DIRI																											
NO. RESP	NOMOR BUTIR AITEM																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	2	1	3	3	3	4	4	2	2	4	2	1	2	3	1	2	2	4	4	2	1	2	4	3	3	4
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4
7	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	1	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3
8	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3
9	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	3
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
11	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
13	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
14	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	3	3	1	4	4	1	3

15	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	3	3
17	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
18	4	1	2	2	2	4	1	2	4	4	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	3	4	1	2
19	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	1	1	4	2	1	2	1	1	1	2	4	1	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
21	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3
22	3	4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	4	2	2	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	3	4	3
23	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	2	4
24	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	1
25	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
26	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
27	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	2	4	3	3	4
28	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3
29	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3
30	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	1	2	1	1	4
31	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2
32	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	4	4	3	2	1	4	3

33	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	1	1	3	4	1	4	2	3
34	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	1	4	3	4	1	4	2	3
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
36	4	4	1	3	3	1	4	2	2	3	4	1	3	4	2	3	1	1	3	1	3	3	3	1	2	4	2
37	4	2	1	3	3	4	3	3	1	3	4	4	2	2	4	1	1	1	1	3	4	4	3	2	1	4	4
38	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	2	4	1
39	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	1	3	1	2	4	4	3	2	3	3
40	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3
41	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	4	4	3	4	3	3	1	1	3
42	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4
43	3	2	1	3	3	2	3	4	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3
44	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	1	2	2	2	4	3	2	2	4	4	1	1	2	3	2
45	2	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	1	1	3	4	4	4	1	1	2	3
46	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3
47	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
48	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4
50	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

51	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
52	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4
54	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3
55	1	3	3	4	4	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	4	1	1	2	1
56	1	1	3	4	1	1	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	1	4	3	4
57	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
58	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	2	1	2	3
60	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4
61	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2
62	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3
63	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3
64	3	1	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	1	1	2	4	2	3	2	4	4
65	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	3	4	3
66	2	3	4	4	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2	3	1	1	4	3	4	3	3	4	2	4
67	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	4
68	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3

69	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3

NO. RESP	NOMOR BUTIR AITEM																											TOTAL
	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	166
2	1	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	150
3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	159
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	190
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	167
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	193
7	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	164
8	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	154
9	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	163
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151
11	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	140



29	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	184
30	2	3	4	1	1	3	4	3	1	2	1	3	4	4	4	2	2	4	4	2	1	3	2	2	2	2	2	137
31	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	168
32	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	151
33	4	1	4	2	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	171
34	4	1	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	166
35	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	155
36	1	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	3	4	155
37	4	3	4	4	1	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169
38	4	1	2	4	4	4	4	1	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	168
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	164
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	164
41	2	3	4	3	1	3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	4	2	3	4	1	4	2	3	3	1	2	3	146
42	3	4	4	1	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	161
43	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	132
44	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	125
45	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	155

46	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	161
47	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	146
48	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	169
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	196
50	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	155
51	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	167
52	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	155
53	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	170
54	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	181
55	4	1	1	4	4	4	4	1	2	1	3	2	1	1	2	3	4	2	3	4	3	2	2	1	4	4	2	3	130
56	1	3	2	4	1	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	160
57	1	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	159
58	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	146
59	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152
60	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	175
61	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	157
62	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	170

63	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	162
64	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	167
65	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156
66	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	159
67	1	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	160
68	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	154
69	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	161
70	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	170



**B-2 DATA PENELITIAN KEPUASAN PERNIKAHAN**

NO. RES	NOMOR BUTIR AITEM																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	34	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	
2	3	4	3	4	3	1	3	2	3	1	2	4	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	
5	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3
6	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
7	4	3	2	2	1	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	1	4	2	2	4	4	4	4	
8	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	
9	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
10	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	
11	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3
12	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	1	4	
13	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	
14	3	3	1	2	2	2	2	3	2	4	4	1	4	1	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	4	4	1	1	3	2	1	4	
15	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	
17	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	
18	4	4	3	2	4	4	3	2	2	1	1	4	4	1	2	3	3	4	1	4	1	4	4	1	3	4	2	2	2	2	1	2	1	
19	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	
20	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	



45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3		
46	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3		
47	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3		
48	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4		
49	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	1	4		
50	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4		
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
52	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4		
53	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4		
54	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3		
55	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	1		
56	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
57	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3		
58	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4		
59	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3		
60	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	
61	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
62	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
63	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	
64	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	
65	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
66	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	1	1	2	2	3	2		
67	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4		
68	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2		

69	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
70	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4



NO. RESP	NOMOR BUTIR AITEM																												Total			
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61		62	63	64
1	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	200
2	2	1	3	4	3	1	3	1	3	4	2	3	1	1	2	2	4	3	4	2	2	1	2	1	3	2	3	4	4	3	3	166
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	179
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	225
5	2	3	3	1	3	2	3	1	1	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	183
6	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	234
7	3	1	4	1	3	2	4	1	4	4	1	1	3	4	3	3	2	4	4	4	1	2	4	2	4	1	4	3	4	4	3	190
8	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	203
9	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3	210
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	193
11	3	4	4	3	2	1	3	2	2	4	1	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	183
12	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	3	2	3	2	4	218
13	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	197
14	1	1	4	4	2	4	4	1	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	162
15	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	2	221
16	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	204
17	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	206
18	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	1	1	4	1	1	1	4	1	4	2	3	1	4	1	1	3	3	2	2	1	4	161
19	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	3	1	1	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	1	4	3	3	193
20	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	2	1	2	3	4	4	2	4	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	167
21	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	145
22	4	2	3	3	4	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	220
23	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	203

24	1	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	185	
25	1	2	4	2	4	1	4	2	2	3	2	1	3	3	4	4	2	4	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	184	
26	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	186		
27	4	4	3	2	4	2	4	1	3	2	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	1	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	196	
28	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	182	
29	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	202	
30	1	1	2	4	3	2	3	1	2	4	2	2	3	3	2	1	1	4	4	4	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	4	148	
31	4	4	4	4	3	1	4	2	2	3	3	1	3	3	2	4	1	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	207	
32	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	205	
33	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	1	4	4	4	2	4	4	197	
34	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	179	
35	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	188
36	3	2	3	1	4	3	4	4	2	3	3	1	2	4	2	2	1	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	195	
37	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	1	4	1	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	216	
38	1	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	1	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	204	
39	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	199	
40	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	196	
41	1	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	4	3	3	3	3	206	
42	3	2	4	3	2	3	4	1	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	197	
43	1	4	3	4	1	1	2	3	3	2	2	2	1	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	165	
44	2	3	4	3	2	2	1	4	4	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	1	1	2	3	192	
45	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	196	
46	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	213	
47	2	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	1	2	4	2	2	1	4	3	1	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	4	160	

48	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	4	3	4	211	
49	4	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	209	
50	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	190		
51	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	210		
52	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	192		
53	4	4	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	199	
54	4	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	209	
55	4	1	1	4	2	2	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	2	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	191	
56	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	4	4	4	2	3	1	2	4	210
57	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	199	
58	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	1	4	1	2	3	4	4	4	194	
59	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	195
60	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	1	2	3	4	3	1	1	2	3	2	2	3	4	4	4	4	196	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	200	
62	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	207	
63	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	205	
64	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	2	1	3	1	3	2	4	3	3	2	1	4	2	1	2	3	3	3	3	4	182	
65	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	224	
66	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	164
67	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	205	
68	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	184	
69	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	205	
70	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	212	



**LAMPIRAN C**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
C-1 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KETERBUKAAN DIRI  
C-2 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEPUASAN PERNIKAHAN

### C-1 Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Keterbukaan Diri

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	70	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	54

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
k1	155.6143	200.298	.243	.860
k2	155.6429	196.929	.366	.857
k3	155.8000	197.119	.357	.858
k4	155.7429	196.773	.357	.858
k5	155.4714	201.325	.211	.860
k6	155.7571	197.491	.309	.858
k7	155.4143	202.884	.194	.860
k8	155.3857	203.197	.165	.860
k9	156.1571	200.192	.187	.861
k10	155.6571	197.794	.324	.858
k11	155.6000	200.301	.239	.860
k12	155.6571	193.591	.524	.854
k13	155.9429	190.895	.623	.852
k14	155.8429	194.598	.473	.855
k15	155.8857	197.726	.401	.857
k16	156.0000	196.812	.349	.858
k17	156.0571	203.852	.057	.863
k18	156.1429	203.255	.095	.862
k19	155.9571	205.230	-.008	.865
k20	156.1857	204.385	.027	.864
k21	155.8000	206.597	-.056	.865

k22	155.3286	198.224	.375	.859
k23	155.8143	194.704	.432	.856
k24	156.0286	198.927	.352	.860
k25	156.1000	199.888	.190	.861
k26	155.7571	197.259	.350	.858
k27	155.5286	199.296	.312	.858
k28	155.9286	202.531	.105	.862
k29	155.6286	200.440	.341	.860
k30	155.4000	197.751	.400	.857
k31	155.3857	196.936	.400	.857
k32	156.4429	203.816	.065	.863
k33	155.5857	197.956	.408	.857
k34	155.4429	196.134	.456	.856
k35	155.4286	199.379	.311	.858
k36	155.5857	197.377	.424	.857
k37	155.3286	197.557	.435	.857
k38	156.4571	212.658	-.286	.870
k39	155.4286	197.959	.413	.857
k40	155.2571	201.063	.363	.859
k41	155.1571	196.714	.484	.856
k42	155.1857	197.632	.473	.856
k43	155.7143	194.932	.391	.857
k44	155.5714	196.190	.393	.857
k45	155.2714	197.273	.321	.858
k46	155.1714	196.695	.425	.857
k47	155.3143	197.378	.411	.857
k48	155.1000	200.497	.396	.859
k49	155.4429	193.845	.589	.854
k50	155.5571	200.917	.268	.859
k51	155.6143	199.516	.336	.858
k52	155.4857	195.500	.522	.855
k53	155.5000	196.949	.436	.856
k54	155.3857	196.530	.494	.856

## C-2 Uji Validitas Dan Reliabilitas Kepuasan Pernikahan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	70	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	64

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	191.7714	311.744	.359	.881
p2	191.5714	320.944	.046	.884
p3	191.8714	312.201	.332	.881
p4	191.9143	314.862	.212	.883
p5	191.8286	308.521	.457	.880
p6	191.8857	320.595	.040	.884
p7	191.9714	307.043	.470	.879
p8	191.9286	306.067	.463	.879
p9	192.3143	320.074	.047	.885
p10	191.9143	307.993	.386	.880
p11	192.6714	314.890	.192	.883
p12	191.7857	313.968	.316	.882
p13	191.8571	309.545	.343	.881
p14	191.8286	311.304	.304	.882
p15	191.6857	306.335	.524	.879
p16	192.2571	318.078	.111	.884
p17	191.7286	309.186	.489	.880
p18	191.6714	312.282	.395	.881
p19	191.7714	307.773	.484	.879
p20	191.5857	310.855	.466	.880
p21	192.0286	309.188	.414	.880

p22	191.7571	309.404	.458	.880
p23	191.9714	310.608	.343	.881
p24	191.5714	308.741	.492	.880
p25	191.6000	310.070	.502	.880
p26	192.0571	323.504	-.070	.887
p27	191.8000	313.901	.333	.881
p28	192.0714	307.024	.454	.880
p29	192.0857	302.978	.541	.878
p30	191.4857	308.775	.542	.879
p31	191.8714	312.027	.438	.880
p32	191.8143	311.748	.395	.882
p33	191.6857	311.784	.379	.881
p34	192.4143	304.942	.457	.879
p35	192.1857	303.603	.489	.879
p36	191.8714	317.447	.382	.883
p37	192.0857	315.007	.203	.883
p38	191.9571	309.694	.378	.881
p39	193.0857	324.485	-.111	.886
p40	191.8571	317.284	.386	.883
p41	192.7857	313.765	.370	.882
p42	191.9286	309.459	.448	.880
p43	191.9000	314.700	.388	.882
p44	192.2429	310.389	.379	.881
p45	192.5143	311.558	.319	.881
p46	192.2857	318.062	.093	.885
p47	191.6286	311.918	.381	.881
p48	192.1429	311.921	.394	.882
p49	191.9143	304.920	.525	.879
p50	192.2714	311.331	.333	.881
p51	191.7286	316.519	.373	.883
p52	192.2571	325.034	-.117	.887
p53	192.1429	314.994	.241	.882
p54	192.8143	313.110	.324	.881
p55	192.3857	311.748	.266	.882
p56	191.8714	314.548	.309	.882

p57	192.4429	305.700	.499	.879
p58	192.2429	309.723	.334	.881
p59	192.6143	325.342	-.125	.887
p60	192.1143	316.827	.196	.883
p61	192.0286	313.999	.393	.882
p62	191.9286	315.227	.338	.882
p63	191.7286	312.317	.316	.881
p64	191.6143	318.066	.152	.883



## **LAMPIRAN D**

### **UJI ASUMSI**

D-1 UJI NORMALITAS

D-2 UJI LINEARITAS



## D-1 Uji Normalitas

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Keterbukaan Diri	70	112.79	145.20	80	147
Kepuasan Pernikahan	70	9.964	13.843	52	83

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		keterbukaan diri	kepuasan perkawinan
N		70	70
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	112.79	145.20
	Std. Deviation	9.964	13.843
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.081
	Positive	.106	.066
	Negative	-.109	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.914	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.373	.752

a. Test distribution is Normal.

## D-2 UJI LINEARITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kepuasaan perkawinan * keterbukaan diri	70	100.0%	0	.0%	70	100.0%

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepuasaan perkawinan * keterbukaan diri	Between Groups	(Combined)	8958.317	29	308.907	2.897	.001
		Linearity	3897.624	1	3897.624	36.556	.000
		Deviation from Linearity	5060.693	28	180.739	1.695	.062
	Within Groups		4264.883	40	106.622		
	Total		13223.200	69			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kepuasaan perkawinan * keterbukaan diri	.543	.295	.823	.677



## ANALISIS KORELASI PRODUCT MOMENT

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keterbukaan Diri	112.79	9.964	70
Kepuasan Pernikahan	145.20	13.843	70

### Correlations

		Keterbukaan Diri	Kepuasan Pernikahan
Keterbukaan Diri	Pearson Correlation	1	.543**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Kepuasan Pernikahan	Pearson Correlation	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**LAMPIRAN F**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693  
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/637 /Balitbang/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat dari : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA Nomor: 757/FPSI/01.11/IV/2018 Tanggal : 12 April 2018 Hal : Survey Untuk Pra Penelitian.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Nursyah Fitri Harahap.  
NPM : 148600113.  
Program Studi : Ilmu Psikologi.  
Judul Skripsi : Hubungan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure) Dengan Kepuasan Pernikahan Istri Di Kelurahan Mangga Medan.  
Lokasi : Kelurahan Mangga Medan Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan.  
Lamanya : 1 (satu) bulan.  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA.

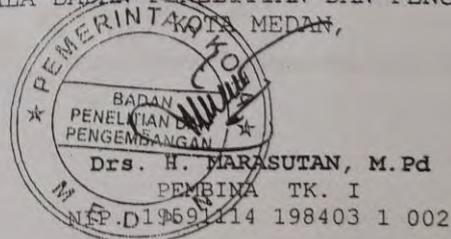
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 ( dua ) bulan setelah penelitian .
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.  
Pada Tanggal : 23 APRIL 2018

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Tuntungan Kota Medan.
3. Lurah Mangga Medan Kota Medan.
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi UMA.
5. Yang bersangkutan.
6. Pertinggal.



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
**Website:** www.uma.ac.id **E-Mail:** univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 947/FPSI/01.10/IV/2018  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 30 April 2018

Yth, Kepala Lurah Mangga Kelurahan Mangga  
Jl. Tembakau Raya No. 35 A, P. Simalingkar  
Di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

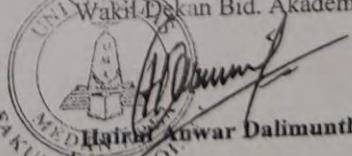
Nama : Nursyah Fitri Harahap  
NPM : 14 860 0113  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Kelurahan Mangga Jl. Tembakau Raya No. 35 A, P. Simalingkar guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Keterbukaan Diri ( Self-Disclosure ) dengan Kepuasan Pernikahan Istri di Kelurahan Mangga Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

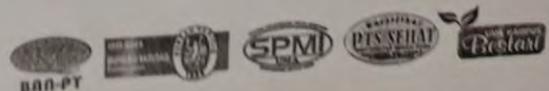
Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
Haidar Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN  
KELURAHAN MANGGA

Jl. Tembakau Raya No. 35 A P. Simalingkar Medan - 20141  
Email : kelurahanmangga@ymail.com

Nomor : 070/139  
Sifat : Biasa  
Lampiran : --  
Perihal : Ijin Penelitian

Medan, 24 Juli 2018

KEPADA  
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas  
Psikologi Universitas Medan Area (UMA)  
Di -  
Medan

1. Sehubungan dengan Surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kota Medan Nomor : 070/637/Balitbang/2018 tanggal 23 April 2018 perihal Surat Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini kami memberikan ijin mengadakan penelitian kepada :

Nama : NURSYAH FITRI HARAHAP  
NPM/ Prog. Studi : 148600113/ Ilmu Psikologi  
Judul : Hubungan Keterbukaan Diri (Self-Disclosure)  
Dengan Kepuasan Pernikahan Istri di Kelurahan  
Mangga Medan  
Lama : 1 (satu) Bulan  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang akademik Fakultas Psikologi  
UMA

Dan Penelitian telah selesai dilaksanakan di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan.

2. Demikian disampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KELURAHAN MANGGA  
PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KELURAHAN MANGGA  
WANDRO A.A. MALAU, S.STP  
Renata Tk.I  
NIP. 19830829 200112 1 003

Tembusan :

1. Bapak Camat Medan Tuntungan;
2. Pertinggal ----

Narkoba No! Prestasi Yes!